

**PENERAPAN METODE IQRA' KLASIKAL UNTUK MENINGKATKAN
KELANCARAN MEMBACA AL-QUR'AN PADA KELAS IV DI SD NEGERI
KALIBAWANG KABUPATEN KULON PROGO DAERAH ISTIMEWA
YOGYAKARTA TAHUN PELAJARAN 2011/2012**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

Disusun Oleh:

Khilmiyati

09411127

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2011

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khilmiyati
NIM : 09411127
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 7 Desember 2011

Yang menyatakan

METERAI
TEMPEL
PAJAK MEMBANGUN NEGARA
TGL
CBD6FAAF403954338

ENAM RIBU RUPIAH
6000 DUP

Khilmiyati
NIM. 09411127

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Khilmiyati

Lamp. : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Khilmiyati

NIM : 09411127

Judul Skripsi : Penerapan Metode Iqra' Klasikal untuk Meningkatkan Kelancaran Membaca Al-Qur'an pada Kelas IV di SD Negeri Kalibawang Kabupaten Kulon Progo Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun Pelajaran 2011/2012

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 10 Desember 2011

Pembimbing,

Dr. Sukiman, S.Ag. M.Pd.

NIP. 19720315 199703 1 009



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/ 0009 /2011

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

PENERAPAN METODE IQRA' KLASIKAL UNTUK MENINGKATKAN
KELANCARAN MEMBACA AL-QUR'AN PADA KELAS IV
DI SD NEGERI KALIBAWANG KABUPATEN KULON PROGO
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA TAHUN PELAJARAN 2011/2012

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Khilmiyati

NIM : 09411127


Telah dimunaqasyahkan pada: Hari Ahad, 11 Desember 2011

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

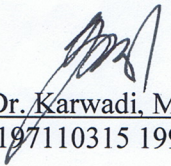
Ketua Sidang


Dr. Sukirman, M.Pd
NIP. 19720315 199703 1 009

Penguji I

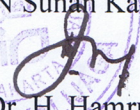

Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si
NIP. 19590525 198503 1 005

Penguji II


Dr. Karwadi, M.Ag
NIP. 197110315 199803 1 004

Yogyakarta, 22 DEC 2011

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga


Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si
NIP. 19590525 198503 1 005



MOTTO

الطريقة أهم من المادة

“metode lebih penting dari materi”



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk :

Almamaterku tercinta

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

KHILMIYATI. Penerapan Metode Iqra' Klasikal dalam Pembelajaran Al-Qur'an untuk Meningkatkan Kelancaran Membaca Al-Qur'an pada Kelas IV SD Negeri Kalibawang, Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta, Tahun Pelajaran 2011/2012. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.

Latar belakang masalah penelitian ini adalah kurang lancarnya peserta didik dalam membaca Al-Qur'an yang salah satu penyebabnya adalah penggunaan metode pembelajaran Al-Qur'an yang kurang bervariasi. Padahal kelancaran membaca Al-Qur'an akan membantu peserta didik dalam memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama Islam khususnya pembelajaran Al-Qur'an. Maka dari itu perlu diadakannya penelitian untuk memperbaiki kualitas pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan kelancaran membaca Al-Qur'an. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan metode Iqra' Klasikal dalam pembelajaran Al-Qur'an dan mengetahui peningkatan kelancaran membaca Al-Qur'an peserta didik kelas IV SD Negeri Kalibawang setelah metode tersebut diterapkan.

Penelitian ini bersifat kualitatif dengan mengambil latar SD Negeri Kalibawang Kulon Progo. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan pengamatan atau observasi, angket, wawancara, dan skala penilaian untuk melengkapi data. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi. Kemudian data penelitian dianalisis menggunakan statistik sederhana. Adapun urutan kegiatan penelitian mencakup: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) observasi, dan (4) refleksi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode Iqra' Klasikal dalam pembelajaran Al-Qur'an dapat meningkatkan kelancaran membaca Al-Qur'an peserta didik kelas IV SD Negeri Kalibawang Kulon Progo. Hal ini terlihat dari kemampuan peserta didik dalam hal makharijul huruf, bacaan mad (panjang pendek), tajwid dan kelancaran membaca Al-Qur'an. Hasil penilaian kemampuan membaca Al-Quran pada tahap pra tindakan sebesar 59,04%, kemudian pada siklus I sebesar 66,25%, selanjutnya pada siklus II menjadi sebesar 76,09%. Secara keseluruhan, kelancaran membaca Al-Qur'an peserta didik mengalami peningkatan sebesar 17,05%. Dengan demikian pada aspek kelancaran membaca Al-Qur'an mengalami peningkatan pada setiap siklusnya.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَ بِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَ الدِّينِ. أَشْهَدُ
أَنَّ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ. وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى
مُحَمَّدٍ وَ عَلَى آلِهِ وَ صَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt. yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW., yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang Penerapan Metode Iqra' Klasikal untuk Meningkatkan Kelancaran Membaca Al-Qur'an dalam Pembelajaran Al-Qur'an di Kelas IV SD Negeri Kalibawang , Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta. Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Program DMS Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Sukiman, S.Ag.M.Pd., selaku Pembimbing Skripsi.
4. Bapak Drs. Usman, M.Ag., selaku Penasehat Akademik.

5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Bapak Kepala Sekolah beserta para Bapak dan Ibu Guru SD Negeri Kalibawang, Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta.
7. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah swt. dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, amin.

Yogyakarta, 7 Desember 2011

Penyusun

Khilmiyati
NIM. 09411127



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL SKRIPSI	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Kajian Pustaka	6
E. Landasan Teori	8
F. Hipotesis Tindakan	18
G. Metode Penelitian	18
H. Sistematika Pembahasan	26

BAB II: GAMBARAN UMUM SEKOLAH	28
A. Letak Geografis	28
B. Sejarah Singkat	29
C. Visi, Misi, dan Tujuan	30
D. Struktur Organisasi	32
E. Guru dan Karyawan	33
F. Peserta Didik	36
G. Sarana dan Prasarana	37
BAB III: PENINGKATAN KELANCARAN MEMBACA AL-QUR'AN KELAS IV SD NEGERI KALIBAWANG KULON PROGO DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN	41
A. Pembelajaran Membaca Al-Qur'an sebelum Diterapkan Metode Iqra' Klasikal	41
B. Penerapan Metode Iqra' Klasikal dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an	48
C. Analisis Peningkatan Kelancaran Membaca Al-Qur'an dalam Pembelajaran Al-Qur'an	63
BAB IV: PENUTUP	74
A. Simpulan	74
B. Saran	75
C. Kata Penutup	76
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN-LAMPIRAN	78

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Daftar Guru PNS SD Negeri Kalibawang Tahun Ajaran 2011/2012 ...	35
Tabel 2. Daftar Guru Wiyata Bakti SD Negeri Kalibawang Tahun Ajaran 2011/2012	35
Tabel 3. Daftar Karyawan SD Negeri Kalibawang Tahun Ajaran 2011/2012 ...	36
Tabel 4. Jumlah Peserta Didik SD Negeri Kalibawang Tahun Ajaran 2009/2010 sampai dengan Tahun Ajaran 2011/2012	37
Tabel 5. Jumlah Peserta Didik SD Negeri Kalibawang Tahun Ajaran 2011/2012	37
Tabel 6. Daftar Sarana dan Prasarana SD Negeri Kalibawang Tahun Ajaran 2011/2012	40
Tabel 7. Distribusi Partisipasi Belajar Pra Tindakan	46
Tabel 8. Distribusi Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pra Tindakan	47
Tabel 9. Distribusi Partisipasi Belajar Siklus I	66
Tabel 10. Distribusi Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siklus I	67
Tabel 11. Distribusi Partisipasi Belajar Siklus II	70
Tabel 12. Distribusi Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siklus II	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Model PTK Kemmis dan Mc. Taggart	21
Gambar 2. Struktur Organisasi SD Negeri Kalibawang Tahun Ajaran 2011/2012	33



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Materi Pembelajaran Kelompok I	78
Lampiran II	: Materi Pembelajaran Kelompok II	80
Lampiran III	: Materi Pembelajaran Kelompok III	81
Lampiran IV	: Materi Pembelajaran Kelompok IV	83
Lampiran V	: Materi Pembelajaran Kelompok V	84
Lampiran VI	: Soal Post Test Kelompok I	85
Lampiran VII	: Soal Post Test Kelompok II	86
Lampiran VIII	: Soal Post Test Kelompok III	87
Lampiran IX	: Soal Post Test Kelompok IV	88
Lampiran X	: Soal Post Test Kelompok V	89
Lampiran XI	: Subyek Penelitian	90
Lampiran XII	: Skala Penilaian Kemampuan Membaca Al-Qur'an	91
Lampiran XIII	: Pedoman Wawancara	93
Lampiran XIV	: Lembar Observasi Penerapan Metode Iqro' Klasikal	94
Lampiran XV	: Angket Partisipasi Belajar Siswa	95
Lampiran XVI	: Daftar Nilai Post Test	96
Lampiran XVII	: Bukti Seminar Proposal	97
Lampiran XVIII	: Kartu Bimbingan Skripsi	98
Lampiran XIX	: Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian	99

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu keharusan bagi manusia karena pada hakekatnya manusia lahir dalam keadaan tidak berdaya dan tidak langsung dapat berdiri sendiri serta dapat memelihara dirinya sendiri. Manusia pada saat lahir sepenuhnya memerlukan bantuan orang tuanya. Karena itu pendidikan merupakan bimbingan orang dewasa yang mutlak diperlukan oleh manusia.¹

Pendidikan merupakan hal penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan telah mengantarkan manusia pada tingkat peradaban yang tinggi. Pendidikan merupakan sistem untuk meningkatkan kualitas hidup. Pendidikan juga merupakan tolok ukur kemajuan suatu bangsa dan sekaligus menjadi cermin kepribadian masyarakatnya.

Pendidikan merupakan prasarana yang sangat fundamental dalam pembangunan suatu bangsa. Adapun pendidikan itu selalu berubah dan berkembang sesuai dengan perubahan dan perkembangan masyarakat setempat. Untuk mendapatkan hasil yang baik maka harus dilaksanakan pembinaan secara kontinyu.

Pendidikan Agama Islam mempunyai peranan yang signifikan dalam pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) dan pembangunan karakter bangsa, sehingga masyarakat yang tercipta merupakan cerminan masyarakat Islami. Dalam UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dinyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan

¹ Uyoh Sadullah, *Pedagogik (Ilmu Mendidik)*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 10.

proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.²

Dalam Surat Keputusan bersama Menteri Dalam Negeri yang sekarang menjadi Kemendagri dan Menteri Agama yang sekarang menjadi Kemenag RI No. 128 tahun 1982/44A tahun 1984 telah dicanangkan “Usaha peningkatan kemampuan baca tulis Al-Qur’an bagi umat Islam dalam rangka peningkatan penghayatan dan pengamalan Al-Qur’an dalam kehidupan sehari-hari.”³

Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa usaha peningkatan kemampuan membaca Al-Qur’an di samping merupakan program umat Islam juga menjadi program pemerintah. Karena dengan mengamalkan isi atau ajaran yang terkandung dalam Al-Qur’an itu termasuk membantu pemerintah dalam rangka menyukseskan pembangunan bangsa.

Banyak ayat-ayat Al-Qur’an dan Hadits dari Nabi Muhammad SAW yang menunjukkan tentang keutamaan mempelajari, memahami, mengajarkan dan mengamalkan Al-Qur’an. Ada empat hal yang mendasari gerakan tersebut yaitu:

1. Firman Allah SWT dalam Al-Qur’an surat Al-Muzammil ayat 4:

أَوْزِدْ عَلَيْهِ وَرَقِلَ الْقُرْءَانَ تَرْتِيلاً

² Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006), hal. 3.

³ Team Tadarus AMM, *Pedoman Pengelolaan, Pembinaan dan Pengembangan TKA-TPA Nasional*, (Yogyakarta: Balai Penelitian dan Pengembangan Sistem Pengajaran Baca Tulis Al-Qur’an, LPTQ Nasional, 2003), hal. 2.

“Atau lebih dari seperdua itu. dan bacalah Al Quran itu dengan perlahan-lahan.”⁴

2. Sabda Nabi Muhammad SAW:

الْمَاهِرُ بِالْقُرْآنِ مَعَ السَّفَرَةِ الْكِرَامِ الْبَرَّةِ وَالَّذِي يَقْرَأُ الْقُرْآنَ وَيَتَتَعْتَعُ فِيهِ وَهُوَ عَلَيْهِ شَاقٌّ لَهُ أَجْرَانِ

“Orang yang membaca Al-Qur’an, lagi pula ia mahir, kelak mendapat tempat dalam syurga bersama sama dengan rasul-rasul yang mulia lagi baik, dan orang yang membaca Al-Qur’an, tetapi tidak mahir, membacanya tertegun-tergun dan tampak agak berat lidahnya (belum lancar), ia akan mendapat dua pahala.” (HR. Bukhari dan Muslim)⁵

3. Sabda Nabi Muhammad SAW:

(أدبوا أولادكم على ثلاث خصال: حب نبيكم، وحب أهل بيته، وقراءة القرآن)

“Didiklah anak-anakmu dengan tiga perkara: mencintai Nabimu, mencintai keluarga Nabi, dan membaca Al-Qur’an.” (HR. Ath-Thabrani)⁶

4. Sabda Nabi Muhammad SAW:

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

“Sebaik-baik kamu adalah orang yang mempelajari Al-Qur’an dan mengajarkannya.” (HR. Bukhari)⁷

Dari beberapa ayat dan hadits tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa mengajarkan Al-Qur’an merupakan kewajiban setiap orang tua terhadap putra-putrinya. Anak mampu membaca Al-Qur’an dengan baik dan benar merupakan langkah awal untuk dapat memahami, menghayati, serta mengamalkan ajaran yang terkandung dalam Al-Qur’an. Diharapkan akan tumbuh anak-anak yang shaleh dan

⁴ Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahnya*, (Semarang: CV. Toha Putra, 1989), hal. 988.

⁵ *Ibid*, hal. 129.

⁶ Team Tadarus AMM, *Pedoman Pengelolaan, Pembinaan dan Pengembangan TKA-TPA Nasional*, (Yogyakarta: Balai Penelitian dan Pengembangan Sistem Pengajaran Baca Tulis Al-Qur’an, LPTQ Nasional, 2003), hal. 2.

⁷ *Ibid*.

shalehah di setiap keluarga muslim yang akan menggantikan menjadi pemimpin bangsa ini agar menjadi masyarakat yang “Baladun Thoyyibatun Warobbun Ghofur”, sekaligus dapat mencapai kehidupan bahagia dunia dan akhirat.

Namun, jika kita melihat realitas di lapangan, tepatnya di SD Negeri Kalibawang, Kulon Progo terdapat masalah dalam pembelajaran Al-Qur’an khususnya peserta didik kelas IV. Permasalahannya yaitu peserta didik kurang lancar dalam membaca Al-Qur’an yang salah satu penyebabnya adalah penggunaan metode pembelajaran Al-Qur’an yang kurang bervariasi. Jika tidak diatasi, hal ini dapat berakibat mayoritas peserta didik lulusan SD belum memiliki kemampuan membaca Al-Qur’an sebagaimana yang diharapkan. Mengapa hal ini bisa terjadi? Menurut H.M. Budiyanto disebabkan beberapa hal, diantaranya: pertama, karena menurunnya kuantitas dan kualitas pengajian anak-anak di masjid/langgar/mushola. Kedua, metode pengajaran membaca Al-Qur’an yang statis. Ketiga, terbatasnya jam pelajaran pendidikan agama di sekolah. Keempat, dihapuskannya pelajaran huruf Arab Jawi (Arab Melayu) dari kurikulum sekolah.⁸

Dengan ditemukannya suatu metode baru dalam pengajaran membaca Al-Qur’an yang dikenal dengan istilah “IQRA’”, yang kemudian seiring dengan merebaknya TKA untuk anak usia 4-6 tahun dan TPA untuk anak usia 7-12 tahun, maka di seluruh Indonesia bahkan negara tetangga telah menggunakan metode ini sebagai metode pembelajaran Al-Qur’an.

Berdasarkan kenyataan di atas, diketahui lebih lanjut mengenai metode Iqra’ ini. Team Tadarus “AMM” Yogyakarta mencoba memodifikasi metode Iqra’ yang

⁸ H. M. Budiyanto, *Prinsip-Prinsip Metodologi Buku Iqro’*, (Yogyakarta: LPTQ Nasional, Team Tadarus AMM, 2003), hal. 1.

telah diterapkan di lingkungan masyarakat dengan metode baru yaitu Metode Iqra' Klasikal. Apa dan bagaimana prinsip-prinsip metodologi yang mendasari buku Iqra' Klasikal ini bisa diterapkan di sekolah (formal) yang dilakukan secara klasikal. Di samping untuk mengetahui apa dan bagaimana prinsip-prinsip yang mendasari buku Iqra' Klasikal, juga ingin mengetahui penerapan Metode Iqra' Klasikal tersebut dalam membantu peserta didik belajar membaca Al-Qur'an dengan lancar di SD Negeri Kalibawang, Kulon Progo.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan Metode Iqra' Klasikal dalam pembelajaran Al-Qur'an di Kelas IV SD Negeri Kalibawang, Kulon Progo?
2. Apakah penerapan Metode Iqra' Klasikal dapat meningkatkan kelancaran membaca Al-Qur'an di Kelas IV SD Negeri Kalibawang, Kulon Progo?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Mendeskripsikan penerapan Metode Iqra' Klasikal dalam pembelajaran Al-Qur'an di Kelas IV SD Negeri Kalibawang, Kulon Progo.
- b. Mengetahui seberapa besar peningkatan kelancaran membaca Al-Qur'an di Kelas IV SD Negeri Kalibawang, Kulon Progo dengan Metode Iqra' Klasikal.

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Teoritik

- 1) Diharapkan dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan terutama dalam bidang Pendidikan Agama Islam.
- 2) Memberikan sumbangan pemikiran yang terletak pada Metode Iqra' Klasikal dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

b. Kegunaan Praktis

- 1) Diharapkan mampu menjadi bahan pertimbangan bagi guru dalam memilih metode pembelajaran yang sesuai terutama dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
- 2) Dapat digunakan sebagai salah satu alternatif metode pembelajaran dalam mendukung proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya pembelajaran Al-Qur'an.
- 3) Dapat diterapkan oleh guru pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya pembelajaran Al-Qur'an.

D. Kajian Pustaka

Berdasarkan data yang penulis dapatkan, ada beberapa penelitian yang berkaitan dengan penerapan Metode Iqra' dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya pembelajaran Al-Qur'an. Dalam kajian pustaka ini, penulis menemukan beberapa judul skripsi yang relevan, di antaranya sebagai berikut:

1. Skripsi Siti Fatonah, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, tahun 2010, yang berjudul "Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam

Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an melalui Metode Iqra' pada Siswa Kelas V di SDN Ngalang II, Gedang Sari, Gunung Kidul". Penelitian bertujuan untuk mengetahui, mendeskripsikan serta menganalisis pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an melalui metode Iqra' pada siswa kelas V di SDN Ngalang II, komponen-komponen Iqra' dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an, pelaksanaan Iqra' dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an serta tanggapan siswa tentang penerapan metode Iqra' dalam pembelajaran Al-Qur'an. Penelitian tersebut merupakan penelitian kualitatif dengan analisis deskriptif. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penerapan metode Iqra' dalam pembelajaran Al-Qur'an lebih efektif dibandingkan dengan metode pembelajaran sebelumnya.⁹

2. Skripsi Rusli, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, tahun 2001, yang berjudul "Studi tentang Efektifitas Metode Iqra' dalam Membantu Siswa Belajar Membaca Al-Qur'an di Taman Kanak-Kanak Masjid Syuhada' (TKMS) Kotabaru Yogyakarta". Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui, mendeskripsikan dan menganalisis efektifitas metode Iqra' dalam membantu siswa membaca Al-Qur'an. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Metode pengumpulan data menggunakan instrumen wawancara, observasi, angket, dokumentasi dan tes. Hasil penelitian

⁹ Siti Fatonah, "Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an melalui Metode Iqro' pada Peserta didik Kelas V di SDN Ngalang II, Gedang sari, Gunung Kidul", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.

menunjukkan bahwa metode Iqra' dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di TK Masjid Syuhada' lebih efektif dibanding dengan metode sebelumnya.¹⁰

3. Skripsi Faridah Ahmad, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, tahun 2011, yang berjudul "Upaya Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an melalui Metode Iqra' pada Siswa Kelas III MIN Patuk Gunungkidul". Penelitian tersebut bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan metode Iqra' di MIN Gunungkidul. Penelitian ini menggunakan metode dan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa metode Iqra' dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di kelas III MIN Patuk Gunungkidul lebih efektif dibanding dengan metode yang sebelumnya.¹¹

E. Landasan Teori

1. Al-Qur'an dan Pendidikan Anak

Al-Qur'an sebagaimana disebutkan dalam berbagai ayat, adalah merupakan petunjuk, penjelas, pembeda, sumber inspirasi bagi manusia dan lain-lain sebagaimana disebutkan sendiri oleh Al-Qur'an. Kitab suci ini diturunkan agar dijadikan petunjuk untuk mencapai derajat takwa. Predikat takwa adalah yang tertinggi bagi kehidupan manusia. Orang yang bertakwa tidak saja selamat di dunia, tetapi juga selamat di akhirat.

¹⁰ Rusli, "Studi tentang Efektifitas Metode Iqro' dalam Membantu Peserta didik Belajar Membaca Al-Qur'an di TK Masjid Syuhada' Kotabaru Yogyakarta", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2001.

¹¹ Faridah Ahmad, "Upaya Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an melalui Metode Iqro' pada Peserta didik Kelas III MIN Patuk Gunungkidul", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.

Ukuran keberhasilan hidup sebagaimana yang disebutkan dengan konsep takwa ini, ternyata dalam kehidupan sehari-hari kurang dihayati. Kalaupun digunakan, sifatnya formal. Orang mengukur keberhasilan hidup dengan bermacam-macam ukuran sesuai dengan tradisi atau budaya masyarakatnya. Al-Qur'an memberikan tuntunan tentang bagaimana pendidikan seharusnya dijalankan, ternyata sangat komprehensif dan menarik. Jika kehadiran Rasulullah dipandang sebagai pembawa ajaran untuk menyelamatkan umat manusia dalam pengertian luas, atau tegasnya sebagai pendidik, maka tugas itu dijelaskan dalam Al-Qur'an.

Tugas pertama itu ialah mengajak umatnya melakukan tilawah. Yang diserukan oleh Rasulullah adalah membaca, yang dalam hal ini adalah membaca jagat raya.¹² Umat Islam melalui wahyu yang diterimanya diajak memahami itu semua. Sekarang ini anak-anak di sekolah diajari fisika, biologi, kimia, matematika, ilmu sosial, bahasa dan lain-lainnya. Jika pelajaran ini dipandang sebagai usaha memenuhi tuntunan agar melakukan tilawah sebagaimana ajaran Rasulullah, akan menghasilkan semangat sekaligus kekaguman sehingga berdampak pada tumbuhnya keimanan. Sayang sekali, anak-anak saat ini belajar ilmu pengetahuan itu, kadangkala sebatas agar lulus ujian akhir.

Kedua, tugas Rasulullah sebagai pendidik adalah melakukan tazkiyah, artinya menyucikan. Agar anak-anak menjadi baik, berbudi luhur, dan mulia maka ia harus disucikan lahir dan batinnya. Secara lahir, anak harus dijaga makanannya, tidak saja makanan itu memenuhi syarat empat sehat lima sempurna. Lebih dari itu, makanan yang masuk dalam tubuh harus halal lagi baik. Makanan seperti itu yang menjadikan

¹² "Al-Qur'an dan Pendidikan Anak Sholeh, dalam <http://ktiptk.Blogspirit.com/archive/2009/01/26/pengertian-metode.html>, diakses tanggal 25 Oktober 2011, jam 18.30.

jasmani dan rohani menjadi sehat. Akan tetapi manusia sebagai makhluk yang memiliki akal, hati dan jiwa, harus disucikan. Melakukannya melalui upaya-upaya mendekatkan diri kepada Allah SWT, melalui kegiatan spiritual seperti banyak berdzikir, mengingat asma Allah, sholat lima waktu, dan sholat sunnah lainnya, berpuasa, menunaikan ibadah haji, bergaul dengan orang-orang sholeh dan lain-lain. Aktivitas itu semua menjadikan jiwa raga kita bersih dan kemudian menjadi sehat.

Ketiga, taklim yaitu mengajari kitab suci. Pendidikan hendaknya mampu membawa peserta didik memahami kitab suci. Tradisi di masyarakat kita, belum tumbuh kesadaran secara merata bahwa memahami kitab suci adalah merupakan hal yang penting. Sementara ini baru sampai menganggap penting membaca kitab suci, yakni membaca Al-Qur'an yang biasa disebut mengaji. Jika anak sudah mau mengaji dianggap sudah beruntung, sekalipun tidak disertai pemahaman yang cukup. Padahal, dalam petuah agar membaca Al-Qur'an sambil menghayati maknanya.

Keempat, Rasulullah mengajarkan hikmah atau kearifan. Seorang beragama harus arif dan bijaksana. Dalam melakukan sesuatu, dilihat dari berbagai sudut dan sisinya harus tepat. Orang yang memiliki hikmah dan kearifan akan selalu menjadikan orang lain tentram dan terlindungi.

Guru sebagai pendidik, menurut Islam sebagaimana yang diajarkan dan dicontohkan oleh Rasulullah SAW, tidak sebatas menjadikan peserta didik tahu dan mengerti sesuatu yang diajarkan. Lebih dari itu, pendidik dituntut mampu menjadikan peserta didik memiliki pengetahuan, karakter, pribadi dan perilaku yang mulia. Jika konsep ini yang kita kembangkan, maka tugas guru tidak sebatas

menunaikan kewajiban, yaitu memberikan pembelajaran di kelas, melainkan lebih luas dan komprehensif dari sebatas itu.

2. Arti Penting Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an pada Anak

Al-Qur'an adalah kitab suci umat Islam yang digunakan sebagai sumber hukum sekaligus tuntunan, pedoman dan pegangan hidup seluruh umat Islam. Al-Qur'an merupakan petunjuk dan penyelamat kita di dunia dan akhirat. Membaca Al-Qur'an merupakan salah satu ibadah yang wajib dilaksanakan oleh umat Islam. Umat Islam yang senantiasa membaca Al-Qur'an dengan ikhlas karena Allah SWT, maka Allah SWT akan melimpahkan rahmat dan ridha-Nya, sehingga ia selalu dalam lindungan-Nya. Membaca Al-Qur'an mampu membuat hati menjadi lebih tenang, karena Al-Qur'an merupakan obat penawar penyakit rohani manusia. Seperti dalam firman Allah SWT dalam surat Yunus ayat 57 yang berbunyi :

يَأْتِيهَا النَّاسُ قَدْ جَاءَتْكُمْ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّكُمْ وَشِفَاءٌ لِّمَا فِي الصُّدُورِ وَهُدًى وَرَحْمَةٌ
لِّلْمُؤْمِنِينَ ﴿٥٧﴾¹³

“Hai manusia, Sesungguhnya Telah datang kepadamu pelajaran dari Tuhanmu dan penyembuh bagi penyakit-penyakit (yang berada) dalam dada dan petunjuk serta rahmat bagi orang-orang yang beriman.”

Perintah membaca Al-Qur'an terdapat dalam surat Al-'Alaq ayat 1-5, yang menjelaskan pentingnya membaca Al-Qur'an.

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ
بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾¹⁴

¹³ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung : CV. Penerbit Diponegoro, 2000), hal. 171.

¹⁴ *Ibid*, hal. 479.

“1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan; 2. Dia Telah menciptakan manusia dari segumpal darah; 3. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah; 4. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam; Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.”

Namun dalam arti luas, perintah membaca Al-Qur'an sebenarnya tidak hanya sebatas membacanya saja, melainkan juga untuk mempelajarinya, mengkaji lebih dalam, menghayatinya, serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Sedang dalam hadits nabi menyebutkan bahwa membaca Al-Qur'an akan mendatangkan pahala bagi yang membacanya. Rasulullah SAW bersabda:

إِقْرُوا الْقُرْآنَ فَإِنَّهُ يَأْتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ شَفِيعًا لِأَصْحَابِهِ¹⁵

"Bacalah al-Qur'an, sesungguhnya ia akan datang pada hari kiamat memberi syafaat bagi ahlinya (yaitu orang yang membacanya, mempelajari dan mengamalkannya)." (HR. Muslim).

Membaca Al-Qur'an perlu diajarkan sejak dini. Pada umumnya, anak-anak usia prasekolah sudah mulai dimasukkan oleh orangtuanya ke suatu lembaga pendidikan Islam seperti TKA/TPA/TPQ. Di lembaga tersebut anak diajarkan membaca huruf Arab dengan metode Iqra', hingga membaca Al-Qur'an.

3. Kelancaran Membaca Al-Qur'an

Membaca merupakan suatu aktifitas yang sering dilakukan oleh manusia, misalnya membaca surat kabar, buku, surat dan sebagainya. Kemudian kelancaran memiliki kata dasar "lancar" yang berarti cepat dan benar dalam melakukan sesuatu. Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia, membaca berarti menyuarakan atau

¹⁵ Kamil Uwaidah, *Hadits Qudsi: panduan dan literasi hadits Qudsi*, (Jakarta: Pena, 2007), hal. 129.

melisankan huruf-huruf (nyaring atau dalam hati saja).¹⁶ Kemudian, lancar adalah cepat, berjalan mulus tidak tersendat-sendat.¹⁷

Dengan demikian, kelancaran membaca dapat diartikan sebagai keadaan dimana peserta didik dalam penelitian ini dapat membaca Al-Qur'an dengan lancar, sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu tajwid.

Sebagai umat beragama, kita selalu dituntut agar senantiasa membaca, dalam arti membaca ayat-ayat atau tanda-tanda kebesaran Allah SWT baik yang tertulis dalam Al-Qur'an maupun hasil ciptaan Allah SWT di muka bumi ini, bahkan Al-Qur'an itu sendiri. Al-Qur'an adalah kalam Allah yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW dengan perantara malaikat Jibril secara mutawatir dengan bahasa Arab dan membacanya dinilai ibadah. Al-Qur'an memberikan petunjuk dalam persoalan-persoalan aqidah, syari'ah dan akhlaq dengan jalan meletakkan dasar-dasar prinsipil mengenai persoalan-persoalan tersebut.

4. Metode Iqra' Klasikal

a. Pengertian

Dalam Kamus Bahasa Indonesia, metode berarti cara yang teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai hasil yang baik seperti yang dikehendaki.¹⁸

Di Indonesia, gerakan pemberantasan buta huruf Al-Qur'an yang menggunakan metode Iqra' telah semarak dalam bentuk Taman Kanak-kanak Al-Qur'an dan Taman Pendidikan Al-Qur'an. Di sekolah dasar di Indonesia juga

¹⁶ Badudu Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1996), hal. 101.

¹⁷ *Ibid*, hal. 764.

¹⁸ *Ibid*, hal. 896.

dikembangkan metode yang sesuai yang dapat mengantarkan murid mampu dalam membaca Al-Qur'an dalam waktu yang relatif singkat sesuai dengan keterbatasan jam pelajaran yang tersedia.

Metode ini disusun oleh salah satu team tadarrus AMM yaitu KH. As'ad Humam. Metode ini disusun sebagai kelanjutan dari metode sebelumnya, metode pertama kali dikembangkan di daerah Yogyakarta kemudian disebar ke daerah lain. Metode ini merupakan ringkasan dari metode Iqra' yang awalnya sampai 6 jilid kemudian diringkas menjadi satu buku yang tebal mencapai 61 halaman. Hal ini dimaksudkan agar peserta didik cepat bisa membaca Al-Qur'an. Selain itu untuk menjawab tuntutan bagi anak atau orang dewasa yang akan belajar Al-Qur'an tetapi mempunyai waktu yang terbatas.

Pada metode ini pengenalan huruf hijaiyah awal hingga akhir dengan menggunakan harakat dan untuk bacaan tajwid, tidak langsung dikenalkan macam-macam bacaan tetapi diberikan tuntunan membacanya, setelah menguasai semuanya akan diberikan materi tajwid.¹⁹

Metode Iqra' Klasikal merupakan pengembangan dari metode Iqra' biasa (perseorangan) yang sudah dilaksanakan di TKA dan TPA. Iqra' Klasikal merupakan salah satu dari sekian banyak metode pembelajaran yang dapat digunakan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran. Metode ini merupakan kegiatan pembelajaran dengan cara guru mengajar dengan mengelompokkan peserta didik sesuai dengan kemampuannya.

¹⁹ “Standar Kurikulum Taman Pendidikan Al-Qur'an Metode Iqro' Klasikal”, dalam <http://gushafizh.blogspot.com/2010/10/standar-kurikulum-taman-pendidikan-al.html>, diakses tanggal 25 Oktober 2011, jam 18.30.

b. Kelemahan dan Kelebihan

Dunia pendidikan mengakui bahwa suatu metode pembelajaran senantiasa memiliki kelemahan dan kelebihan. Begitu pula metode Iqra' Klasikal ini. Sebetulnya keberhasilan suatu metode pembelajaran sangat ditentukan oleh beberapa faktor, antara lain :

- 1) Kemampuan guru
- 2) Peserta didik
- 3) Lingkungan
- 4) Materi pelajaran
- 5) Alat pelajaran
- 6) Tujuan yang hendak dicapai

Dalam mengajarkan baca tulis Al-Qur'an harus menggunakan metode. Dengan menggunakan metode yang tepat akan menjamin tercapainya tingkat keberhasilan yang lebih tinggi dan merata bagi peserta didik.²⁰

c. Prosedur Penggunaan

Prosedur penggunaan metode Iqra' Klasikal adalah sebagai berikut:

- 1) Pada bahan ajar 1 s/d. 8 guru mengajarkan bacaan langsung tanpa dieja, yaitu tanpa dikenalkan terlebih dahulu nama-nama huruf, nama-nama harakat tapi langsung dibaca A, Ba, Ta, Tsa dan seterusnya dengan suara pendek dan makhraj yang tepat.
- 2) Pada bahan ajar 9 s/d 12 dikenalkan huruf sambung, guru tidak mengenalkan huruf awal, tengah dan akhir, karena biasanya anak akan mengerti sendiri.

²⁰ *Ibid.*

- 3) Pada bahan ajar 13 mulai dikenalkan bacaan mad/panjang, guru memberi contoh yang tepat dengan lagu, tetapi apabila masih sulit, sementara boleh lebih dari dua harakat, yang penting anak dapat membedakan panjang pendek.
- 4) Pada bahan ajar selanjutnya guru lebih menekankan pada praktek bacaan, hal-hal yang teoritis diajarkan setelah anak mampu tadarus dengan lancar.
- 5) Pembelajaran berlangsung dengan pendekatan Cara Belajar Peserta Didik Aktif, yaitu:
 - a) Peserta didik didorong untuk aktif.
 - b) Guru hanya menjelaskan dan memberi contoh pada pokok/sub bahasan.
 - c) Setelah anak jelas dan dapat mengulang kembali dengan baik yang dicontohkan guru, selanjutnya guru menyuruh anak untuk membaca sendiri bahan latihan. Langkahnya yaitu dengan menyuruh satu atau dua anak untuk membaca baru kemudian dibaca bersama.
 - d) Perhatikan bacaan anak, apabila ada bacaan yang salah segera guru memperbaikinya dengan cara memberi isyarat atau memberi titian ingatan jangan langsung menuntun.
 - e) Diusahakan ada kesempatan untuk saling ajar mengajar antara anak dengan pemanfaatan tutor sebaya, adakan pengelompokan anak.
- 6) Untuk membantu efektivitas pembelajaran, tersedia alat peraga berupa lembar-lembar bahan ajar yang diperbesar sehingga guru tidak menulis di papan tulis.
- 7) Guru mengingatkan anak untuk belajar Iqra' di rumah/Madrasah/TKA/TPA.²¹

²¹ Team Tadarus AMM, *Pedoman Pengajaran Buku Iqro' Klasikal, Cara Cepat Belajar Membaca Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Balai Penelitian dan Pengembangan Sistem Pengajaran Baca Tulis Al-Qur'an, LPTQ Nasional, 1997), hal. 12-13.

d. Efektivitas Penggunaan Metode Iqra' Klasikal dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an pada Kelas IV SD Negeri Kalibawang Kulon Progo

Efektivitas adalah menunjukkan keberhasilan dari segi tercapai tidaknya sasaran yang telah ditetapkan, hasil mendekati sasaran, berarti makin tinggi tingkat efektivitasnya.²² Sedang menurut Drs. Henyat Soetopo dan Drs. Wasty Soemarto, efektivitas adalah suatu kegiatan yang berkenaan dengan sejauh mana apa yang direncanakan atau diinginkan dapat terlaksana atau tercapai.²³

Sekolah Dasar (SD) Negeri Kalibawang merupakan institusi atau satuan pendidikan yang melaksanakan pembelajaran sesuai dengan acuan yang telah ditetapkan oleh pemerintah, diantaranya yaitu melaksanakan delapan Standar Nasional Pendidikan. Dengan demikian materi Al-Qur'an yang disajikan disesuaikan dengan kurikulum yang ada, artinya mengacu pada Standar Isi, namun telah disesuaikan dengan kondisi lingkungan sekolah. Setiap jenjang kelas memiliki karakteristik dan orientasi pembelajaran Al-Qur'an yang relatif berbeda.

Strategi pembelajaran Al-Qur'an di SD Negeri Kalibawang menggunakan alokasi waktu pembelajaran Al-Qur'an setiap minggu satu kali pertemuan. Waktu yang sangat terbatas sangat tidak memungkinkan mencapai tujuan pembelajaran Al-Qur'an di sekolah. Untuk itu sekolah menetapkan "Pemberantasan Buta Baca Tulis Al-Qur'an" dengan menentukan beberapa strategi pembelajaran Al-Qur'an.

Agar strategi pembelajaran ini efektif dan efisien, maka peneliti sekaligus sebagai Guru Pendidikan Agama Islam menggunakan metode Iqra' Klasikal sebagai cara yang efektif. Selain itu penggunaan metode ini juga disesuaikan dengan metode

²² *Ensiklopedi Nasional Indonesia* (Jakarta: PT. Cipta Adi Pustaka, Jilid 12, 1989), hal. 21.

²³ Henyat Soetopo dan Wasty Soemarto, *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum*, (Jakarta: Bina Aksara, 1989), hal.50.

yang dipakai atau didapat peserta didik dalam belajar membaca Al-Qur'an di luar sekolah. Sinkronisasi metode ini tentu saja akan memudahkan guru maupun peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an di kelas IV SD Kalibawang. Selain itu pula penggunaan metode Iqra' Klasikal juga merupakan metode yang paling cepat dan mudah dalam menyampaikan materi pembelajarannya baik itu pengenalan huruf, cara membaca yang sesuai dengan makharijul huruf, bacaan Mad (panjang pendek) dan menurut ilmu tajwid.

Pada dasarnya metode ini merupakan salah satu dari sekian metode pembelajaran yang efektif, karena berbagai hal diantaranya adalah:

- 1) Mudah dikuasai oleh mayoritas ustadz/ustadzah
- 2) Mudah dan murah mendapatkan buku panduan
- 3) Mudah dan sederhana pengelolaan pembelajarannya

F. Hipotesis Tindakan

Penerapan Metode Iqra' Klasikal dapat meningkatkan kelancaran membaca Al-Qur'an di kelas IV SD Negeri Kalibawang, Kulon Progo.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian mengenai penerapan Metode Iqra' Klasikal pada pembelajaran membaca Al-Qur'an pada peserta didik kelas IV SD ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu kegiatan penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki kualitas proses pembelajaran di kelas serta untuk mendapatkan

kebenaran dan manfaat secara praktis dengan cara melakukan tindakan secara kolaboratif dan partisipatoris.

Menurut Prof. Suharsimi Arikunto, Penelitian Tindakan Kelas merupakan gabungan dari tiga kata yaitu penelitian, tindakan, dan kelas. Penjelasan sebagai berikut:

- a. Penelitian menunjukkan pada suatu kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.
- b. Tindakan menunjukkan pada suatu gerak yang disengaja dengan tujuan tertentu.
- c. Kelas yaitu ditujukan kepada seluruh peserta didik yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula.²⁴

Jadi pengertian Penelitian Tindakan Kelas merupakan gabungan dari tiga kata di atas yaitu penelitian, tindakan, dan kelas. Dari tiga kata tersebut memiliki makna merupakan suatu pencermatan guru terhadap kegiatan belajar peserta didik berupa suatu tindakan.²⁵

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini mengambil bentuk penelitian kolaborasi atau kerjasama antara peneliti dengan salah satu guru muslim di SD Negeri Kalibawang, Kulon Progo, sebagai observer. Dalam penelitian kolaborasi ini, pihak yang melakukan tindakan adalah peneliti sendiri, sedangkan yang melakukan

²⁴ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal. 2-3.

²⁵ *Ibid*, hal. 3.

pengamatan selama kegiatan berlangsungnya tindakan adalah observer yang membantu untuk mengamati selama tindakan berlangsung.

Penelitian ini bersifat kualitatif, sebab dalam melakukan tindakan kepada subyek penelitian lebih mengutamakan pada pengungkapan makna dan proses pembelajaran sebagai upaya meningkatkan motivasi dan keaktifan peserta didik melalui tindakan yang dilakukan, yang mana pengambilan data dilakukan secara alami dan data yang diperoleh berupa kata-kata.

2. Subyek dan Obyek Penelitian

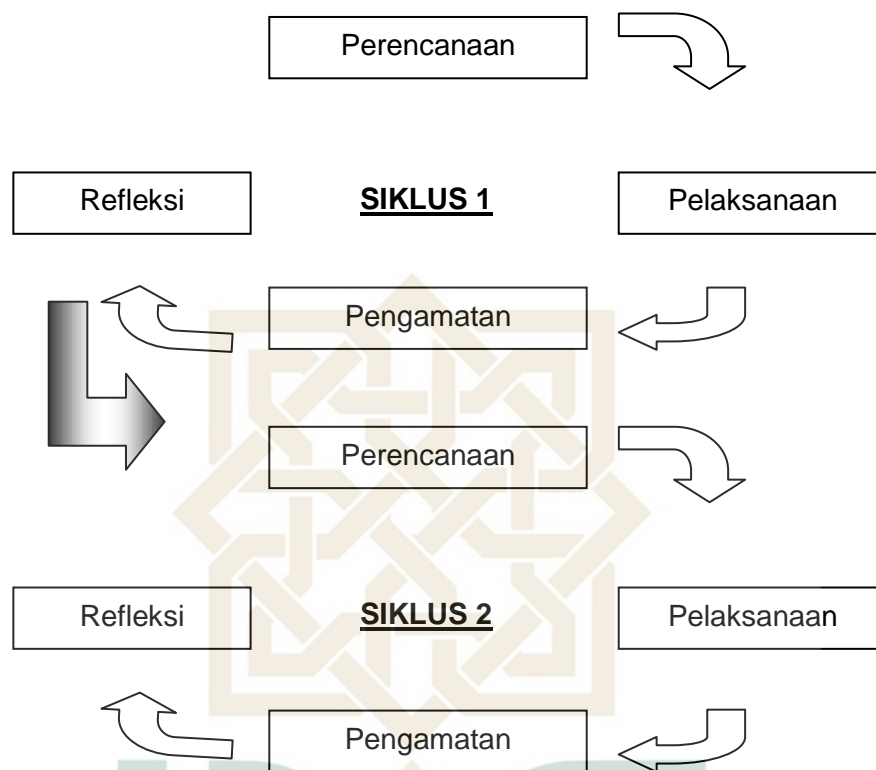
Subyek dari penelitian ini adalah peneliti sendiri berkolaborasi dengan guru yang serumpun yaitu guru TPA yang bernama Bapak Sukar. Sedang obyek penelitian ini adalah keseluruhan proses pembelajaran Al-Qur'an kelas IV SD Negeri Kalibawang dengan Metode Iqra' Klasikal.

3. Desain atau Model Penelitian

Ada beberapa model penelitian tindakan kelas yang dikembangkan oleh para ahli. Dalam penelitian ini, penulis mengambil model Kemmis dan Mc. Taggart, dimana dalam satu siklus terdiri dari empat komponen yaitu *planning* (perencanaan), *acting* (tindakan), *observation* (pengamatan), dan *reflecting* (refleksi). Adapun alur penelitiannya dapat dilihat pada Gambar 1.

4. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada peserta didik kelas IV di SD Negeri Kalibawang, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian dilaksanakan pada bulan Nopember 2011.



Gambar 1. Model PTK Kemmis dan Mc. Taggart

5. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, angket dan wawancara. Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.²⁶ Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai alat pengajaran, metode mengajar yang digunakan, jalannya kegiatan pembelajaran di kelas. Kemudian angket merupakan metode pengumpulan data berupa daftar pertanyaan yang setiap pertanyaannya sudah disediakan jawabannya untuk dipilih atau disediakan tempat untuk mengisi jawabannya.²⁷ Maksud dari angket untuk memperoleh data tentang hal-hal yang dialami dalam menggunakan metode

²⁶ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research 2*, (Yogyakarta: Penerbit Andi Offset, 1990), hal. 136.

²⁷ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 1987), hal. 271.

pembelajaran Al-Qur'an. Selanjutnya, wawancara yaitu teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang yang dapat memberikan informasi kepada peneliti. Wawancara ini dilakukan kepada Guru TPA untuk mengetahui keadaan peserta didik baik sebelum maupun sesudah diberi tindakan.

Adapun instrumen penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Kehadiran Peneliti

Peneliti berfungsi menetapkan fokus penelitian, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan.

b. Lembar Observasi

Lembar observasi ini berisi tentang catatan yang menggambarkan keterlaksanaan metode Iqra' Klasikal selama proses pembelajaran berlangsung. Fokus pengamatan dalam penelitian ini adalah aktivitas guru dan peserta didik.

c. Lembar Angket

Lembar angket ini berupa pertanyaan maupun pernyataan untuk peserta didik mengenai aktivitas mereka, bagaimana sikap dan tanggapan mereka pada saat pembelajaran berlangsung.

Lembar angket ini diberikan kepada peserta didik sebelum diterapkan metode Iqra' Klasikal dan juga setelah diterapkan metode tersebut. Lembar angket yang diberikan sebelum diterapkan metode Iqra' Klasikal dimaksudkan untuk mengetahui kelancaran membaca awal peserta didik. Sedangkan lembar angket yang diberikan setelah metode tersebut diterapkan dimaksudkan untuk mengetahui kelancaran membaca peserta didik setelah diterapkan metode Iqra' Klasikal.

d. Pedoman Wawancara

Sebelum wawancara, peneliti menyusun pedoman wawancara sesuai dengan data yang dikumpulkan. Wawancara ini berupa pertanyaan terkait dengan aktivitas pembelajaran, bagaimana sikap dan tanggapan mereka selama proses pembelajaran antara sebelum dan sesudah menerapkan metode Iqra' Klasikal.

e. Skala Penilaian Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Skala penilaian adalah alat penilaian yang menggunakan suatu prosedur terstruktur untuk memperoleh informasi tentang sesuatu yang diobservasi. Skala penilaian berisikan seperangkat pernyataan tentang karakteristik/kualitas dari sesuatu yang diukur dan secara fisik skala penilaian biasanya terdiri dari dua bagian, yaitu pernyataan dan petunjuk penilaian. Petunjuk penilaian bisa berupa angka (1, 2, 3, 4, 5), huruf (A, B, C, D, E), atau kategori verbal (baik sekali, baik, cukup, kurang, kurang sekali) (Sudjana, 2002).

6. Teknik Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data penelitian menggunakan triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang dapat dilakukan dengan pengulangan kembali terhadap informasi yang diperoleh atau melakukan *checking* antara metode-metode pengumpulan data yang diperoleh misalnya dari data wawancara dipadukan dengan observasi atau sebaliknya.

7. Teknik Analisis Data

Setelah melakukan pengumpulan data, kemudian data dianalisis berdasarkan jenis penelitian kualitatif yaitu menggunakan *display* data, yaitu menyajikan data yang diperlukan dan sesuai dengan kebutuhan dan tujuan penelitian. Kemudian

dilakukan pengambilan kesimpulan yaitu menarik data dengan cara membandingkan antar data serta diskusi dengan observer dan peserta didik.

8. Prosedur Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kelancaran membaca peserta didik pada pembelajaran Al-Qur'an melalui metode Iqra' Klasikal. Adapun rencana penelitian tindakan kelas ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

a. Penyusunan Instrumen Penelitian

Persiapan yang dilakukan oleh peneliti sebelum melaksanakan penelitian tindakan kelas adalah melakukan observasi awal untuk mengetahui permasalahan di kelas terkait dengan pembelajaran Al-Qur'an.

Setelah observasi kemudian peneliti menganalisis dan menemukan pemecahan masalah dengan menggunakan metode Iqra' Klasikal. Kemudian peneliti menyusun instrumen penelitian diantaranya lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran, lembar angket dan pedoman wawancara.

b. Skenario Tindakan

Penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan sebanyak dua siklus. Siklus pertama direncanakan satu kali pertemuan, begitu juga pada siklus kedua. Setelah sampai pada siklus kedua, peneliti mengambil kesimpulan terkait dengan temuan penelitian.

Siklus I

Tahap I: Perencanaan Tindakan (*Planning*)

Perencanaan tindakan merupakan tahap awal dalam penelitian tindakan kelas. Kegiatan utama dalam tahap ini adalah menyusun rancangan tindakan kelas yang

akan dilakukan dalam proses pembelajaran. Rancangan tindakan di sini menerangkan tentang apa, mengapa, kapan, di mana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan ini akan dilakukan. Adapun persiapan yang dilakukan untuk pelaksanaan tindakan siklus I di antaranya adalah:

- 1) Merumuskan spesifikasi sementara mengenai peningkatan kelancaran membaca peserta didik dengan menerapkan metode Iqra' Klasikal.
- 2) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan metode Iqra' Klasikal.
- 3) Membuat instrumen pengamatan yang terdiri dari lembar observasi, angket dan pedoman wawancara.
- 4) Menyiapkan media yang diperlukan dalam rencana tindakan pada saat pembelajaran.
- 5) Penyusunan pedoman wawancara untuk observer dan peserta didik.

Tahap II: Pelaksanaan Tindakan (*Action*)

Tahap pelaksanaan ini meliputi:

- 1) Kegiatan awal, yaitu guru mengadakan apersepsi, kemudian guru menjelaskan suatu kompetensi dasar dan materi pembelajaran kepada peserta didik sesuai dengan materi yang disajikan dalam RPP.
- 2) Kegiatan inti, yaitu beberapa peserta didik diminta untuk membaca Al-Qur'an, sedang teman-teman yang lain menyimak.
- 3) Penutup, yaitu pada akhir pembelajaran guru mengadakan post test dengan menggunakan blangko kartu prestasi Iqra'. Kemudian guru meminta pendapat peserta didik sehingga dapat dibuat kesimpulan.

Tahap III: Pengamatan (*Observation*)

Pada tahap ini dilaksanakan observasi terhadap pelaksanaan tindakan yaitu mengamati setiap tindakan yang dilaksanakan pada peserta didik saat pembelajaran.

Tahap IV: Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan untuk mengungkapkan kembali apa yang sudah dilakukan. Dari pelaksanaan tindakan dan observasi, maka diperoleh informasi mengenai penerapan metode Iqra' Klasikal. Kemudian hasil tersebut dianalisis dan disimpulkan bersama antara peneliti dan observer untuk mengetahui seberapa jauh keberhasilan tindakan yang telah dilaksanakan, apakah tindakan telah berjalan sesuai dengan tujuan yang diinginkan atau belum. Dari hasil diskusi tersebut, dapat dijadikan sebuah refleksi dalam menyusun perencanaan siklus berikutnya.

Siklus II

Siklus II ini merupakan tahap perbaikan dari siklus I. Proses penelitian ini berhenti pada siklus II. Apabila sampai pada siklus II ternyata belum ada peningkatan kelancaran membaca peserta didik, maka dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis dalam penelitian ini tertolak. Dengan demikian dapat diketahui bahwa metode tersebut tidak cocok bila diterapkan di kelas IV SD Negeri Kalibawang untuk meningkatkan kelancaran membaca Al-Qur'an dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an. Begitu pula sebaliknya.

H. Sistematika Pembahasan

Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan skripsi, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

Pada bagian isi terdiri dari empat bab, yang antara bab satu dengan yang lainnya merupakan satu kesatuan. Adapun Bab I berisi mengenai pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, hipotesis tindakan, metode penelitian, serta sistematika pembahasan. Kemudian Bab II berisi gambaran umum mengenai letak geografis, sejarah singkat, visi, misi, dan tujuan, struktur organisasi, guru dan karyawan, peserta didik serta sarana prasarana sekolah tempat penelitian. Bab III merupakan pembahasan yang menguraikan kondisi awal sebelum dilakukan tindakan, penerapan tindakan dari siklus I dan siklus II serta analisis hasil penelitian. Selanjutnya, Bab IV berisi penutup yang meliputi simpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, saran untuk pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian serta kata penutup.

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka serta lampiran-lampiran yang terkait dengan penyusunan skripsi ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan deskripsi data hasil penelitian yang dilaksanakan pada siklus I dan siklus II dapat disimpulkan bahwa :

1. Penerapan metode Iqra' Klasikal dalam pembelajaran Al-Qur'an di kelas IV SD Negeri Kalibawang dilaksanakan dengan melakukan tes penjajakan membaca Iqra' pada peserta didik dengan membagikan Kartu Prestasi Iqra', sehingga didapatkan kelompok klasifikasi Iqra' jilid 1, 2, 3, 4, 5, 6, dan Al-Qur'an. Kemudian karena keterbatasan jumlah guru, dilakukan penggabungan menjadi kelompok A (jilid 1 dan jilid 2) dimulai bahan ajar 1, kelompok B (jilid 3 dan jilid 4) dimulai bahan ajar 9, kelompok C (jilid 5) dimulai bahan ajar 13, kelompok D (jilid 6) dimulai bahan ajar 17, serta kelompok E (Al-Qur'an) dimulai bahan ajar 29. Guru memberikan pembelajaran metode Iqra' Klasikal berurutan dari satu kelompok ke kelompok berikutnya.
2. Penerapan metode Iqra' Klasikal dalam pembelajaran Al-Qur'an dapat meningkatkan kelancaran membaca Al-Qur'an peserta didik kelas IV SD Negeri Kalibawang. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil penilaian kemampuan membaca pada tahap pra tindakan sebesar 59,04%, siklus I sebesar 66,25%, dan siklus II sebesar 76,09%. Secara keseluruhan, kelancaran membaca peserta didik mengalami peningkatan sebesar 17,05%. Peningkatan kelancaran membaca tersebut terjadi secara bertahap dari kategori sedang menjadi tinggi.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian perlu kiranya ada perbaikan dan saran yang membangun antara lain sebagai berikut:

1. Kepada Guru

Guru hendaknya senantiasa meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilaksanakan. Salah satunya dengan menerapkan metode yang bervariasi dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an sehingga dapat membangkitkan semangat peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. Sesuai dengan perkembangan jiwa anak perlu pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Iqra' Klasikal dipadu dengan metode Bermain, Cerita, dan Menyanyi (BCM). Selain itu, guru diharapkan senantiasa menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif, aman, nyaman, dan menyenangkan bagi peserta didik dengan menjalin komunikasi timbal balik yang baik. Untuk memberi motivasi kepada peserta didik, guru memberikan reward kepada peserta didik yang sudah lancar membaca Al-Qur'an. Ketika guru memberikan penjelasan sebaiknya tidak diulang-ulang agar waktu dapat digunakan dengan efektif dan efisien. Guru dapat menggunakan metode Iqra' Klasikal sebagai salah satu alternatif metode pembelajaran untuk mendorong partisipasi dan kelancaran membaca peserta didik dalam belajar yang nantinya akan memudahkan peserta didik dalam memahami dan mengingat pelajaran serta dapat menjadikan peserta didik lebih fokus dalam mengikuti pembelajaran.

2. Kepada Peserta Didik

Peserta didik hendaknya selalu meningkatkan kesadaran akan pentingnya belajar untuk membekali dirinya di masa depan, menghargai ilmu pengetahuan, dan

berperilaku terpuji dalam mengikuti pembelajaran sehingga apa yang dicita-citakan akan terwujud sesuai dengan harapan bersama baik untuk sekolah, orang tua dan masyarakat. Peserta didik sebaiknya selalu belajar membaca Al-Qur'an di manapun berada, baik di rumah, sekolah, ataupun TPA agar kelak dapat membaca Al-Qur'an dengan lancar.

3. Kepada Satuan Pendidikan SD Negeri Kalibawang

Sekolah hendaknya menyediakan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran Al-Qur'an berupa buku Iqra' Klasikal yang memadai agar pembelajaran membaca Al-Qur'an dapat berhasil dengan baik. Selain itu, perlu penambahan frekuensi pembelajaran membaca Al-Qur'an di luar jam pelajaran, misalnya dengan kegiatan ekstra kurikuler TPA, minimal dua kali dalam seminggu.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah rabbi 'alamin, puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan taufiq, hidayah serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tanpa halangan suatu apa pun. Seluruh waktu, tenaga dan pikiran telah penulis curahkan demi terselesaikannya skripsi ini, namun penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca sekalian demi kesempurnaan skripsi ini

Akhirnya, semoga skripsi yang penulis susun ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi calon peneliti selanjutnya, guru dan calon guru pada umumnya. Semoga karya ini bisa memberikan sumbangsih bagi peningkatan kualitas dan pengembangan mutu Pendidikan Agama Islam. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Faridah, "Upaya Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an melalui Metode Iqra' pada Siswa Kelas III MIN Patuk Gunungkidul", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.
- Arikunto, Suharsimi, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Bandung: CV. Penerbit Diponegoro, 2000.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Semarang: CV. Toha Putra, 1989.
- Fatonah, Siti, "Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an melalui Metode Iqra' pada Siswa Kelas V di SDN Ngalang II, Gedang sari, Gunung Kidul", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.
- H. M. Budiyanto, *Prinsip-Prinsip Metodologi Buku Iqro'*, Yogyakarta: LPTQ Nasional, Team Tadarus AMM, 2003.
- Rusli, "Studi tentang Efektifitas Metode Iqra' dalam Membantu Siswa Belajar Membaca Al-Qur'an di TK Masjid Syuhada' Kotabaru Yogyakarta", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2001.
- Sadullah, Uyoh, *Pedagogik (Ilmu Mendidik)*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Team Tadarus AMM, *Pedoman Pengajaran Buku Iqro' Klasikal, Cara Cepat Belajar Membaca Al-Qur'an*, Yogyakarta: Balai Penelitian dan Pengembangan Sistem Pengajaran Baca Tulis Al-Qur'an, LPTQ Nasional, 1997.
- Team Tadarus AMM, *Pedoman Pengelolaan, Pembinaan dan Pengembangan TKA-TPA Nasional*, Yogyakarta: Balai Penelitian dan Pengembangan Sistem Pengajaran Baca Tulis Al-Qur'an, LPTQ Nasional, 2003.
- Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006.
- Uwaidah, Kamil, *Hadits Qudsi: Panduan dan Literasi Hadits Qudsi*, Jakarta: Pena, 2007.
- Zain, Badudu, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1996.
- "Al-Qur'an dan Pendidikan Anak Sholeh, dalam <http://kriptk.Blogspirit.com/archive/2009/01/26/pengertian-metode.html>, diakses tanggal 25 Oktober 2011, jam 18.30
- "Standar Kurikulum Taman Pendidikan Al-Qur'an Metode Iqra' Klasikal", dalam <http://gushafizh.blogspot.com/2010/10/standar-kurikulum-taman-pendidikan-al.html>, diakses tanggal 25 Oktober 2011, jam 18.30.